

**TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Oleh:

FADILLA SAFIRA

NIM: 210503109

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2026**

**TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh sebagai salah satu beban studi
Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

FADILLA SAFIRA

NIM. 210503109

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

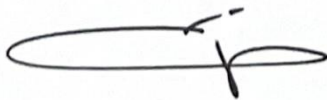
Pembimbing



Ruslan, S.Ag.,M.Si.,M.LIS.

NIP. 197701012006041004

AR-RANIRY
Disetujui oleh Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, M.LIS.

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI
TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHSISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Senin, 24 Agustus 2026 M
11 Rabiul Awal 1448 H
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004



Siti Aminah S.I.P., M.M.L.S.
NIP. 198901022025212012

Penguji I,

Penguji II,



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.
NIP. 196002052000031001



Asnawi S.I.P., M. IP.
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Yusuf M. Gani, M.Ag, Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadilla Safira

NIM : 210503109

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Fadilla Safira

NIM. 210503109

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil a'lamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”***. Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan yang telah memberikan pencerahan bagi umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi Sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta para wakil dekan yang telah memberikan dukungan dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.

2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS. Selaku Pembimbing tunggal yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Yang tercinta dan tersayang sekaligus cinta pertama serta panutan penulis, Ayahanda Ishak. Beliau yang telah mendidik penulis, berdoa tiada henti, dan senantiasa memberikan segalanya kepada penulis sehingga penulis berhasil dan mampu menyelesaikan studi hingga sarjana.
5. Yang tercinta dan tersayang sekaligus pintu surgaku, Ibunda Wardiana S.Pd. Penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih yang senantiasa sabar dalam mengasuh, mendidik, membina, membimbing, serta doa-doa tulus yang diberikan selama ini. Terima kasih atas kebesaran hati dan kesabaran dalam menghadapi sikap penulis. Terima kasih mamak sudah menjadi tempat pulang jika sedang tidak baik-baik saja.
6. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya Aida Fitria, Aklima, Badratun Nafis, Suci Ramadhani, Muna zakiyah, Asratun Nisa, Husna, Tazki. Penulis mengucapkan terima kasih atas setiap kebersamaan, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan selama menjalani masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini. Berbagai cerita, pengalaman, dan perjuangan yang dilalui bersama menjadi bagian yang

tidak terlupakan dalam perjalanan pendidikan penulis. Terima kasih telah hadir sebagai teman berbagi, memberikan semangat ketika menghadapi kesulitan, serta menemani berbagai proses hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga hubungan baik dan persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga, serta kita semua dapat meraih keberhasilan dan mencapai cita-cita masing-masing di masa yang akan datang.

7. Terakhir, penulis mengucapkan Alhamdulillah, karena penulis telah mampu bertahan atas perjuangan yang mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain karena telah mampu bertahan, bangkit, dan terus berjuang hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 20 Agustus 2026

Penulis,

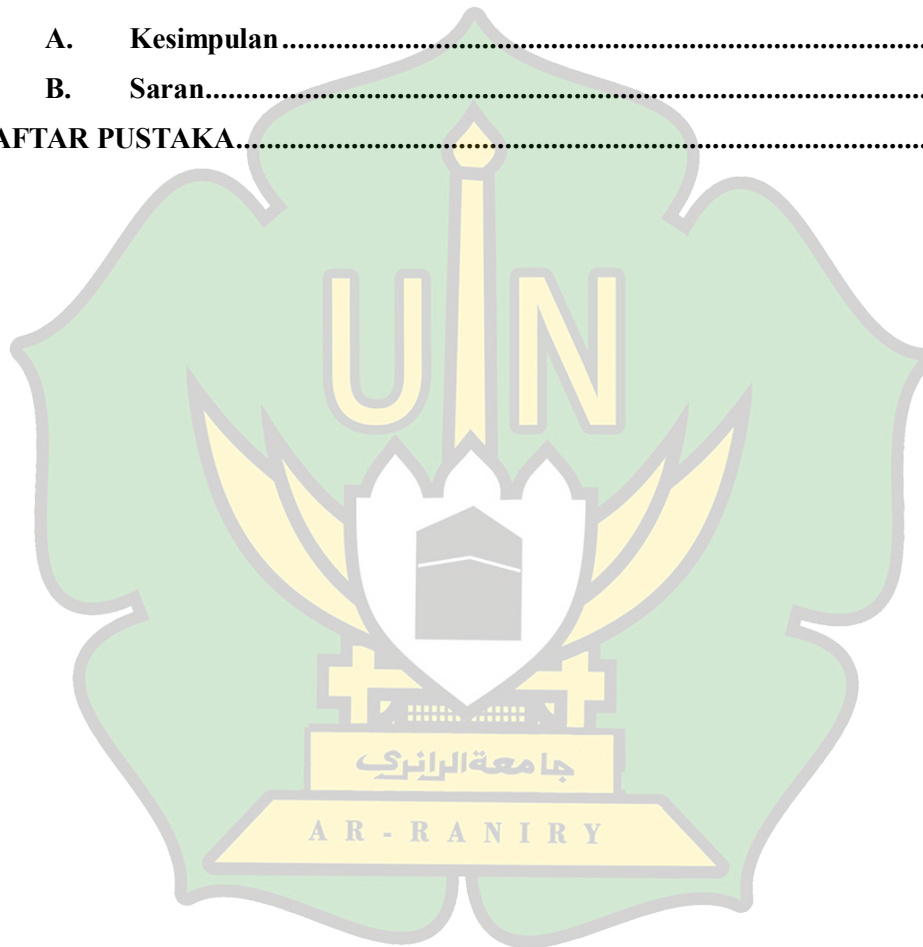
FADILLA SAFIRA

NIM. 210503109

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Peneltian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	4
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Literasi Digital	12
2. Standar Literasi Digital	14
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN.....	16
A. Rancangan Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan	30
B. Uji Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	33
1. Uji Validitas	33
C. Hasil Penelitian.....	36

1. Digital skill (kecakapan digital)	36
2. Digital Ethics (Etika Digital)	37
3. Digital Culture (Budaya Digital)	39
4. Digital Safety (Keselamatan/Keamanan Digital)	40
D. Pembahasan	42
BAB V	51
PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat keputusan pembimbing skripsi dari dekan fakultas
Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat keputusan pembimbing skripsi dari dekan fakultas
Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Kesioner Penelitian
- Lampiran 4: Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 7: Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 8: Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Persentase
- Lampiran 9: Dokumentasi



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya literasi digital bagi mahasiswa dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam mengakses, menggunakan, mengevaluasi, dan menjaga keamanan informasi di ruang digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan empat pilar literasi digital, yaitu digital skill, digital ethics, digital culture, dan digital safety. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2025 yang sudah mengikuti mata kuliah literasi digital yang berjumlah 89 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 18 mahasiswa yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan menginterpretasikannya berdasarkan skala interval. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 2,77 yang berada pada interval 2,52–3,27. Berdasarkan masing-masing indikator, digital skill memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,10 dan berada pada kategori tinggi, digital culture memperoleh nilai rata-rata 2,94 dan berada pada kategori tinggi, digital ethics memperoleh nilai rata-rata 2,77 dan berada pada kategori tinggi, sedangkan digital safety memperoleh nilai rata-rata 2,29 dan berada pada kategori rendah.

Kata Kunci: *Kemampuan, Literasi Digital, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk mahasiswa khususnya program studi Ilmu Perpustakaan. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah mengubah cara manusia berkomunikasi, bekerja, belajar, dan mengakses. Di era digital, literasi digital menjadi kunci yang memungkinkan individu untuk memanfaatkan teknologi secara optimal, mengelola informasi dengan tepat, serta menjaga keamanan dan privasi data pribadi. Tanpa literasi digital yang memadai, masyarakat beresiko mengalami *information overload*, hoaks, dan menjadi korban kejahatan *siber*.¹

Literasi digital adalah keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang memungkinkan individu untuk secara efektif menemukan, memahami, mengevaluasi, menciptakan, dan mengkomunikasikan informasi dengan memanfaatkan teknologi digital secara aman, etis dan bertanggung jawab.² Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan literasi digital menjadi sangat penting, terutama bagi mahasiswa dibidang ilmu perpustakaan yang

¹ Intan Islamia & Andry Rahman Arif, *Assessing digital literacy skill among Indonesian university student in the age of society 5.0*, "Educative: journal of educational studies" vol. (2023), hal, 182

² Pheerawit khamcaroen & weerapong polnigongit, "Digital Literacy: evolution, definition, and skills synthesis," (journal of applied and technology 2021), hal.72

dituntut untuk menguasai berbagai informasi dan teknologi terbaru guna mendukung tugas akademik dan profesional mereka.³

Literasi digital bagi mahasiswa di perguruan tinggi merupakan kompetensi esensial yang mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memproduksi informasi melalui media digital untuk mendukung proses akademik dan pengembangan diri. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mencari referensi ilmiah, mengolah data penelitian, berkolaborasi dalam jaringan akademik. Di era transformasi digital, perguruan tinggi menempatkan literasi digital sebagai bagian integral dari kurikulum dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencetak profesional di bidang perpustakaan dan informasi, memerlukan mahasiswa yang tidak hanya menguasai teori perpustakaan, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi digital dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi digital mahasiswa, penting untuk menganalisis keterampilan mereka berdasarkan empat pilar literasi digital. Pilar-pilar ini mencakup kemampuan untuk mengakses informasi digital, memahami dan mengevaluasi informasi digital, berkomunikasi menggunakan alat digital, serta menjaga keamanan dan privasi di dunia maya.

Namun, hasil observasi awal yang Penulis lakukan di lapangan menunjukkan kenyataan yang berbeda dengan harapan. Beberapa mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan, saat berkumpul baik di kantin atau di dalam kelas, lebih banyak

³A. T. Suryani, *Pentingnya Literasi Digital dalam Mendukung Pengembangan Profesi Perpustakaan*, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, (2023), hal. 45

membahas isu-isu terkait hoaks atau informasi palsu. Fenomena ini mengindikasikan adanya kekurangan dalam pemahaman mereka mengenai literasi digital, khususnya dalam kemampuan untuk mengevaluasi kebenaran informasi yang mereka terima. Lebih lanjut, dalam pengamatan penulis bahwa banyak mahasiswa yang, ketika menerima berita dari media digital langsung membagikan informasi tersebut ke grup percakapan, tanpa terlebih dahulu memverifikasi kebenarannya atau mencari tahu asal-usul informasi tersebut. Hal ini menunjukkan rendahnya kesadaran mereka akan pentingnya melakukan verifikasi informasi, yang merupakan bagian penting dari literasi digital, terutama dalam pilar pemahaman dan keamanan.⁴

Berdasarkan fenomena ini, penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kemampuan literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana mahasiswa menguasai literasi digital berdasarkan empat pilar tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan keterampilan literasi digital mahasiswa agar mereka lebih kritis dan bijak dalam mengelola informasi di dunia maya. Atas dasar hal tersebut diatas maka, peneliti tertarik meneliti lebih dalam dengan judul “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-raniry.

⁴ Wawancara dengan 4 mahasiswa Ilmu perpustakaan di taman baca FAH pada tanggal 5 Desember (2024)

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian literasi digital di perguruan tinggi, khususnya mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas kompetensi literasi digital mahasiswa.
2. Manfaat praktis, penelitian ini memberikan gambaran tingkat Literasi Digital mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, yang dapat dimanfaatkan oleh program studi untuk merumuskan strategi pembelajaran dan pengembangan kompetensi digital mahasiswa sesuai tuntutan era teknologi informasi.

E. Penjelasan Istilah

Guna mempermudah dalam memahami istilah yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini, Adapun istilah tersebut adalah:

1. Literasi Digital

Menurut Putu Laxman kata *digital* selalu dikaitkan dengan komputer karena komputer bekerja berdasarkan prinsip *binary* digit. Sebagai peralatan, komputer

juga dapat dianggap sebagai perkakas elektronik⁵. Pada mulanya teknik digital diterapkan dibidang komputer, kemudian secara bertahap merambah dibidang telekomunikasi dan hingga sampai sekarang ini dibidang media (content) sudah mulai dilakukan proses digitalisasi yang selanjutnya memunculkan sinergi baru.

Sedangkan literasi digital merupakan suatu konsep yang menjelaskan mengenai konsep literasi di era digital, menurut Gilster literasi digital dijelaskan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format. Literasi digital mencakup penguasaan ide-ide bukan penekanan tombol, jadi gilster lebih menekankan pada proses berpikir kritis ketika berhadapan dengan media digital dari pada kompetensi teknis sebagai keterampilan inti dalam kompetensi digital, serta menekankan evaluasi kritis dari apa yang ditemukan melalui media digital dari pada keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengakses media digital tersebut.⁶

Yang penulis maksudkan adalah sebagai mahasiswa Ilmu Perpustakaan, literasi digital merupakan kemampuan penting dalam mencari, memahami, mengevaluasi, mengelola, dan memanfaatkan informasi melalui teknologi digital secara tepat dan bertanggung jawab. Literasi digital bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan tidak hanya sebatas kemampuan menggunakan komputer dan internet, tetapi juga mencakup kemampuan menemukan informasi yang relevan melalui berbagai sumber digital, membedakan informasi yang benar dan dapat dipercaya dengan informasi yang tidak valid, serta mengelola informasi secara sistematis agar mudah ditemukan dan digunakan kembali. Selain itu, literasi

⁵ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan digital: Kesenambungan & Dinamika*, (Jakarta:Cita Karyakarsa 2009), hal. 9

⁶ Nafri Yanti,Yeti Mulyati dkk, *Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia*, diksa: Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, (2021), hal.61

digital juga mengajarkan pentingnya berkomunikasi dan berkolaborasi secara baik di ruang digital, menjaga keamanan data pribadi, menghargai hak cipta, serta mencantumkan sumber informasi yang digunakan. Menurut Penulis , kemampuan tersebut sangat penting bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan karena nantinya tidak hanya menjadi pengguna informasi, tetapi juga memiliki peran sebagai pengelola dan penyedia informasi bagi masyarakat di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari suatu jenis referensi seperti buku, jurnal papers, artikel, disertai tesis, skripsi dan karya ilmiah lainnya. Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk melihat dan membandingkan dengan penelitian terdahulu, dilakukan untuk melihat perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak ada penelitian yang sama. Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa *literature* terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh." Berikut beberapa tinjauan pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini diantaranya ialah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Febrianty Milenia pada tahun 2024, yang berjudul "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana tingkat literasi digital mahasiswa jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan desain penelitian jenis survei, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proporsional sampling. Adapun teknik pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene berada pada nilai mean 35,33. Nilai tersebut berada pada rentang kategori 35,0 – 48,9 yang menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa berada pada kategori Intermediate. Hasil analisis tingkat kemahiran kompetensi digital mahasiswa menunjukkan bahwa dari 21 kompetensi digital, sebanyak 18 kompetensi digital mahasiswa masih berada pada tingkat kemahiran dasar (foundation), 2 komponen kompetensi pada tingkat menengah (Intermediate), dan 1 komponen kompetensi pada tingkat canggih (Advance).⁷

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianty Milenia adalah sama-sama meneliti tentang tingkat literasi digital mahasiswa. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada tingkat literasi digital terikat pada bagaimana mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry mengevaluasi sumber informasi, menggunakan alat digital untuk tujuan akademik, memahami etika digital, dan menerapkan literasi informasi dalam praktik perpustakaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febrianty Milenia berfokus pada pemahaman dasar tentang literasi digital, tingkat kemahiran kompetensi digital mahasiswa, serta fokus utama yaitu mahasiswa jurusan tarbiyah dan keguruan STAIN Majene .

Kedua, penelitian yang dilakukan Alpin Herman Saputra pada tahun 2024, yang berjudul "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

⁷ Febrianty Milenia, Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene. *Mandarras: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Islam* Vol 1, No1, 2024. Hal 36.

(PGSD) Universitas Terbuka. Menggunakan metode deskriptif dan kuesioner dengan skala Likert, penelitian ini mengukur pengetahuan teknis, kemampuan evaluatif, sikap terhadap teknologi, dan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki sikap positif terhadap teknologi dan secara rutin menggunakannya untuk memberikan umpan balik dan berinteraksi dengan siswa. Mereka juga memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata dan aplikasi pembelajaran online, serta cukup efektif dalam mengecek keaslian informasi. Namun, ada ruang untuk peningkatan dalam mengajarkan evaluasi kredibilitas sumber online dan mendorong penggunaan teknologi dalam tugas siswa. Meskipun responden optimis tentang pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, terdapat kekhawatiran mengenai dampak negatif penggunaan teknologi yang berlebihan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital yang baik dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta mempersiapkan siswa untuk sukses di dunia digital yang terus berkembang.⁸

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpin Herman Saputra adalah sama-sama meneliti tentang tingkat literasi digital mahasiswa. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada rekomendasi kurikuler dan praktik yang lebih terarah pada prodi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alpin Herman Saputra berfokus pada mengukur pengetahuan teknis mahasiswa PGSD, kemampuan evaluatif, sikap terhadap teknologi, dan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran

⁸ Alpin Herman Saputra, Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka, *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* Vol. 6 No. 1, 2024. Hal 99.

untuk siswanya, serta mempersiapkan siswa untuk sukses di dunia digital yang terus berkembang.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Apti Ardiasri pada tahun 2024, yang berjudul “Tingkat Efikasi Diri Literasi Digital Mahasiswa MKU Bahasa Indonesia dan Korelasinya dengan Literasi Baca Tulis”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat efikasi diri mahasiswa terhadap literasi digital dan memaparkan hasil kajian pustaka tentang korelasi literasi digital dengan literasi baca-tulis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden, yaitu (1) secara umum menunjukkan tren positif tingkat efikasi diri mahasiswa terhadap inklusi digital, (2) mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi memiliki akses yang lebih baik terhadap teknologi digital dan keterampilan yang lebih baik dalam penggunaannya, dan (3) faktor-faktor seperti dukungan sosial dan pengalaman sebelumnya dengan teknologi juga memengaruhi inklusi digital. Tren ini menunjukkan bahwa peningkatan efikasi diri mahasiswa dapat berdampak positif terhadap inklusi digital. Dengan rasa percaya diri yang lebih tinggi, mahasiswa lebih mungkin untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan teknologi dalam studi dan kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan akademis dan profesional mereka di era digital.⁹

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Apti Ardiasri dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.. Adapun perbedaannya terletak pada fokus dan aspek yang dikaji. Penelitian yang dilakukan oleh Apti Ardiasri berfokus pada tingkat efikasi diri mahasiswa terhadap literasi digital serta

⁹ Apti Ardiasri, Tingkat Efikasi Diri Literasi Digital Mahasiswa MKU Bahasa Indonesia dan Korelasinya dengan Literasi Baca Tulis, *widyabastra*, vol 12, no 2 2024. Hal 143.

mengkaji korelasi literasi digital dengan literasi baca-tulis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sementara itu, penelitian penulis berfokus pada mengukur tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses, mengevaluasi, mengelola, dan memanfaatkan informasi serta teknologi digital, termasuk kemampuan komunikasi dan kolaborasi digital serta kesadaran terhadap etika dan keamanan digital. Dengan demikian, penelitian penulis memiliki perbedaan pada fokus kajian, aspek literasi digital yang diukur, serta karakteristik subjek penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Persamaannya adalah kedua penelitian sama-sama membahas literasi digital pada mahasiswa dan bertujuan untuk melihat kondisi atau tingkat kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi dan informasi digital. Kedua penelitian juga memiliki relevansi dalam melihat pentingnya kemampuan digital mahasiswa dalam menunjang kegiatan akademik serta menghadapi perkembangan teknologi di era digital

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh" karena belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji tingkat literasi digital pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan, padahal kompetensi ini sangat penting dimiliki oleh calon pustakawan dalam mengevaluasi sumber informasi, memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan akademik, memahami etika digital, serta menerapkan literasi informasi dalam praktik kepustakawanan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran dan bahan evaluasi bagi Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan kompetensi literasi digital mahasiswanya.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Literasi Digital

Literasi digital adalah kompetensi penting di dunia yang didorong oleh teknologi saat ini, yang mencakup serangkaian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menangani dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Berbeda dengan literasi tradisional yang berfokus pada membaca dan menulis, literasi digital melibatkan pemahaman dan keterlibatan dengan alat, platform, dan lingkungan digital. Hal ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis tetapi juga pemikiran kritis, pemahaman etis, dan kemampuan mengevaluasi dan membuat konten digital. Ketika teknologi digital semakin terintegrasi ke dalam setiap aspek kehidupan, mulai dari pendidikan dan pekerjaan hingga interaksi sosial dan hiburan, literasi digital menjadi semakin penting.¹⁰

Secara umum literasi digital adalah pemahaman tentang bagaimana menggunakan perangkat digital, seperti komputer, tablet dan ponsel, serta kemampuan untuk menavigasi internet dengan bijak, mencari informasi secara efektif, mengevaluasi keaslian informasi, dan melindungi diri dari resiko online seperti penipuan dan cyber bullying. Literasi digital juga membahas tentang etika online, hak cipta dan privasi data, dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital di kehidupan sehari-hari, literasi digital menjadi semakin penting bagi semua kalangan.¹¹

¹⁰ Prof. Dr. I wayan Redhana, M.SI. buku Literasi Digital: Pedoman Menghadapi Society 5.0. ISBN: 978-623-261-782-7. Hal 33.

¹¹ *Ibid*

Istilah literasi digital awalnya digunakan pada tahun 1980-an ketika teknologi komputasi mulai digunakan untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Menurut James Potter literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.¹²

Literasi digital adalah istilah umum yang luas yang berkaitan dengan penggunaan keterampilan melek huruf yang didefinisikan sebagai membaca, menulis mendengarkan, berbicara, berkomunikasi dan berinteraksi dalam lingkungan digital seperti yang disebutkan dalam skripsi ini. Literasi digital menjadi peran penting bagi masa depan pendidikan sebagai tercantum dalam roadmap UNESCO.¹³ Konsep literasi digital, sejalan dengan terminologi yang dikembangkan oleh UNESCO, yaitu merujuk pada serta tidak bisa dilepaskan dari kegiatan literasi, seperti membaca dan menulis, serta matematika yang berkaitan dengan pendidikan. Oleh karena itu, literasi digital merupakan kecakapan (life skills) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan memiliki sikap, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital.¹⁴

¹² Made Dwi Adnjani, "Strategi Sinergitas Wartawan dan Akademisi Dalam Gerakan Sosial Literasi Digital di Jawa Tengah" *Jurnal Bahasa dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 14, No. 1, Juni 2020, hal. 49

¹³ Warsiyah, dkk, "Urgensi Literasi Digital bagi Pendidik dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran" *Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, Vol.22, No. 1, (2022), hal 117.

¹⁴ Chamdan Mashuri, dkk, Buku Ajar Literasi Digital, *Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 2022, hal. 9-10.

2. Standar Literasi Digital

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO), literasi digital dalam kerangka Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi, terdiri atas empat pilar utama,¹⁵ yaitu:

1. *Digital Skill*

Pilar pertama adalah digital skills atau dalam bahasa Indonesia, kecakapan digital. Secara umum, kecakapan digital berarti keterampilan dalam bermedia digital, misalnya menggunakan ponsel, komputer, dan gadget lainnya. Kecakapan digital adalah kompetensi menggunakan saluran komunikasi digital yang tepat untuk berkomunikasi sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, menjalin hubungan, dan berinteraksi dengan orang lain.

2. *Digital Ethics*

Digital Ethics atau etika digital berfokus pada etika atau tata kerama ketika aktif dalam menggunakan internet. Etika digital terdiri dari kata etika yang artinya sikap, prilaku dan tata kerama seseorang, digital diartikan sebagai sistem dan perangkat teknologi yang digunakan. Jadi bila disimpulkan etika digital adalah sikap, prilaku dan tata kerama seseorang dalam memanfaatkan sistem digital untuk berbagai keperluan dan kepentingan.

Mengenai etika dalam dunia digital, terdapat istilah netiquette atau dalam istilah lain sering pula disebut sebagai cyber ethic. Netiquette didefinisikan sebagai aturan dan tata cara penggunaan internet sebagai alat komunikasi atau pertukaran data antar-sekelompok orang dalam sistem yang

¹⁵ Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, *Status Literasi Digital di Indonesia 2021* (Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2021), bagian “Pilar Literasi Digital”:23.

termediasi internet¹⁶. Kita tidak dapat menggunakan akun media sosial dengan sesuka hati meskipun itu adalah akun pribadi. Oleh karenanya, netiquette menjadi semacam guideline bagi netizen khususnya generasi milenial dalam interaksi di internet dan media sosial.

3. *Digital Culture*

Digital culture atau budaya digital berfokus pada pengetahuan dasar akan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu, budaya digital dapat didefinisikan sebagai aktivitas masyarakat di ruang digital dengan tetap memiliki wawasan kebangsaan, nilai-nilai Pancasila dan kebhinekaan.¹⁷

4. *Digital Safety*

Digital safety (keselamatan/keamanan digital) atau keselamatan adalah pemahaman bahwa seseorang harus melindungi diri sendiri dan property digitalnya saat berada dalam lingkungan digital.¹⁸ Dalam digital safety, terdapat hal-hal seperti peretasan, penipuan, pencurian, pelanggaran data, dan kejahatan dunia maya lainnya terus meningkat karena perangkat digital menjadi lebih umum dan mampu digunakan untuk mengelabui atau menipu seseorang. Setelah itu semua akun digital dan konten yang dikirimkan secara digital harus diperbaharui informasi akun digitalnya.

¹⁶ Fahrimal, Y. Netiquette: *Etika jejaring sosial generasi milenial dalam media sosial*. Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan 22, no 1, (2018):69-78.

¹⁷ Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S.: *Budaya Digital dalam Transformasi Digital menghadapi Era Society 5.0*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal5, no 1, (2022):20–25.

¹⁸ Ridwan, M.T Yusran dan Cut Addis Maulidia, *analisis pemahaman literasi pada mahasiswa Uin Ar-raniry terhadap digital skill dan safety*, cyberpace: jurnal Pendidikan teknologi informasi 6, no 2, (2022):142

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang di peroleh berupa fakta-fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapi. Penelitian pada penulisan sebuah karya ilmiah harus mendapatkan data yang lengkap, akurat, objektif, dan mempunyai metode yang ditentukan sesuai dengan masalah yang dibahas.¹⁹

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengambil jenis penelitian lapangan (field research) untuk memperoleh langsung berbagai data primer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁰

Dan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer dan data dokumentasi disebut data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran, yaitu hasil pengukuran berupa nilai yang signifikan, apabila nilai-nilai tersebut

¹⁹ Abd. Thamrin Rahim, Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal. 2-3.

²⁰ Toto Suwarsa, SE., Ak., MM dan Aicha Rahmadani Hasibuan, "Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018 2020", Jurnal Akuntansi, 14 no. 2, (2021), hal. 74.

dikaitkan dengan variabel penelitian dapat digambarkan secara objektif. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono Lokasi penelitian adalah tempat ketika akan diadakan nya sebuah penelitian atau observasi dalam rangka untuk memperoleh sebuah data yang akurat untuk sebuah penelitian. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian atau peninjauan masalah-masalah yang akan diteliti.

Adapun penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prodi Ilmu Perpustakaan, Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.²¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan dan sebagainya. Populasi juga dapat di artikan dengan wilayah

²¹ Akhir Observasi di Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Tanggal 14 Oktober 2026.

generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2025 yang sudah mengikuti mata kuliah Literasi digital yang berjumlah 89 Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penggunaan sampel dalam kegiatan penelitian dilakukan dengan berbagai alasan. Nawawi mengungkapkan beberapa alasan tersebut, yaitu: ukuran populasi, masalah biaya, masalah waktu, percobaan yang sifatnya merusak, masalah ketelitian, masalah ekonomis.²³ Tujuan penentuan sampel sendiri untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi.

Metode yang dipakai dalam mengambil sampel pada penelitian ini adalah purposive Sampling, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai mendapatkan jumlah (kuota) yang diinginkan.²⁴ Teknik ini digunakan hanya untuk kelompok populasi yang akan dijadikan sampel penelitian, yang kemudian kelompok populasi tersebut diberi kuesioner. Dan semua kelompok populasi yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, maka harus diberi kuesioner, sebanyak 18 populasi

²² Mahir Pradana dan Avian Reventiary, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia). Jurnal Manajemen, 6 no. 1, (2016), hal. 4.

²³ Nur Fadilah Amin, dkk "konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian", Jurnal Pilar, 14 no. 1, (2023), hal. 175.

²⁴ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 23.

yang termasuk dalam kuota tersebut dijadikan responden dalam penelitian tersebut.

Adapun kriteria sampelnya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu perpustakaan UIN Ar-raniry, yang telah mengikuti mata kuliah literasi digital. Khususnya Mahasiswa Leting 2025 yang berjumlah 89 mahasiswa. Dikhususkan untuk mahasiswa Leting 2025, karena Mahasiswa Angkatan 2025 ke bawah belum ada mata kuliah Literasi Digital, tetapi baru tersedia mata kuliah Literasi Digital di kurikulum baru, yang baru berjalan pada tahun 2025.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Selain validitas, alat ukur yang baik juga harus reliabel. Menurut Husein Umar untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi Produk Moment Pearson (Pearson Product Moment Corelation Coeficient) dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

²⁵ Husein Umar, Teknik analisis Koefisien Korelasi Produk Moment Pearson, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022), hal. 97.

- r_{xy} : Koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan
- x : Skor item instrumen yang akan digunakan
- y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut
- n : Jumlah responden

Selanjutnya hasil perhitungan koefisien r_{xy} valid atau tidak valid maka akan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 10% dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$: Valid

$r_{xy} < r_{tabel}$: Tidak Valid

Langkah uji validitas yang penulis lakukan adalah dengan cara menyebarkan angket ke 9 responden di luar sampel penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen. Dan kemudian penulis memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap atau tidaknya lembaran data yang terkumpul termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur ini dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Sugiharto dan Situnjak menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap

informasi yang sebenarnya dilapangkan.²⁶ Adapun teknik uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Langkah uji reliabilitas yang penulis lakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner ke 8 responden yang tidak termasuk dalam sampel tetapi masuk kedalam populasi, kemudian penulis mengumpulkan kembali data hasil pengisian instrumen untuk menghitung nilai koefisien alpha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik angket:

1. Kuesioner / Angket

²⁶ Musrifah Mardiani Sanaky, dkk "Jurnal Simetrik" Vol 11, No. 1, Juni 2021.

Kuesioner adalah pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini dari responden. Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan, dan keinginan responden. Idealnya semua responden mau mengisi atau lebih tepatnya memiliki motivasi untuk menyelesaikan pertanyaan ataupun pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian. Jelas bahwa responden diharapkan memberikan respon sebaik-baiknya sekaligus menyerahkan kembali kuesioner yang telah kepada peneliti. diisinya kepada peneliti. Dengan demikian tidak ada yang perlu dikhawatirkan karena tidak ada keharusan bahwa 100% kuesioner dapat dikumpulkan kembali kepada peneliti.²⁷

Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. 126 Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup.²⁸

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah

²⁷ Isti Pujihastuti, "Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah " Vol. 2 No. 1 Desember 2010.

²⁸ *Ibid.*, hal, 446-452

satu jawaban yang dianggap benar. Berikut langkah-langkah penyusunan angket:

1. Membuat daftar pertanyaan/pernyataan
2. Merumuskan beberapa item pertanyaan dan alternatif jawaban seperti: STS (Sangat Tidak Setuju) SS (Sangat Setuju), S (Setuju), dan TS (Tidak Setuju).
3. Menetapkan skala penilaian angket: angket tersebut dianalisis dengan menggunakan pedoman skala sikap model likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam riset, fenomena sosial biasanya telah ditetapkan secara spesifik oleh periset. Fenomena sosial tersebut disebut dengan variabel penelitian.

Tabel 1. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	No item kuisioner
Literasi digital Mahasiswa	Digital skill	1) Kecakapan Teknis Perangkat 2) Akses dan Pencarian Informasi 3) Pembuatan Konten	Angket	1,2,3
	Digital Ethics	1) Etika Komunikasi (<i>Netiquette</i>) 2) Menghindari Plagiarisme 3) Privasi dan Data Pribadi		4,5,6
	Digital culture	1) Wawasan Kebangsaan 2) Cinta Produk Dalam Negeri 3) Interaksi Budaya		7,8,9
	Digital safety	1) Keamanan Perangkat 2) Keamanan Akun dan Data		10,11,12

		3) Perlindungan Diri		
--	--	----------------------	--	--

Dalam pengukuran setiap indikator yang sudah ditetapkan tertuju pada Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau dalam sebuah kelompok terhadap peristiwa sosial yang sedang terjadi. Tujuan penerapan angket untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang akurat seperti yang diharapkan. Dalam penelitian kuantitatif, setiap indikator yang diukur menggunakan Skala Likert mempunyai penilaian yang sangat positif hingga sangat negatif dan diberikan skor penilaian, sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian persepsi

No	Skala Likert	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam

unit-unit, melakukan sintesis menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain²⁹. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data meliputi tahap editing lengkap atau belum. (Penyuntingan), coding (pembuatan kode), dan tahap tabulasi (pembuatan kode):

1. Editing (Penyuntingan): Pengecekan atau meneliti data yang telah terkumpul yang telah diisi oleh para responden apakah sudah terisi dengan
2. Coding (pengkodean): pemberian kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.
3. Tahap Tabulasi: Tabulasi data adalah proses pengolahan data dengan cara menghitung presentase dari setiap jawaban pertanyaan yang ada.

Data yang telah diperoleh dari tabulasi dengan menyusunnya ke dalam tabel kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus persentase dan skala likert sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase untuk setiap kategori

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden dan banyaknya individu

Setelah semua data tersebut di peroleh dalam bentuk persentase, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, serta dideskripsikan dengan menggunakan parameter yang berpedoman pada penafsiran menurut nilai persentasenya yaitu :

²⁹ *ibid*

1. 1% - 25% = Sebagian kecil
2. 26% - 49% = Hampir setengahnya
3. 50% = Setengahnya
4. 51% - 75% = Sebagian Besar
5. 76% - 99% = Hampir seluruhnya
6. 100% = Seluruhnya

Sedangkan untuk kuesioner, analisa jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan diberikan nilai tersendiri. Pada tahap ini penulis menggunakan metode Skala Likert, yang merupakan skala untuk responden dapat mengekspresikan intensitas perasaan mereka. Skala Likert terdiri dari beberapa pertanyaan yang bersikap tertutup. Pilihan jawaban dibuat berjenjang mulai dari paling rendah sampai paling tinggi.³⁰ Dari hasil kuesioner yang telah didapatkan, perhitungan dengan skala likert yaitu jumlah bobot per-poin dikalikan dengan jumlah jawaban responden, kemudian setelah mendapat nilai dilakukan penjumlahan total nilai yang di peroleh. Selanjutnya tital nilai dibagi dengan jumlah kuesioner yang di olah untuk mendapatkan nilai rata-rata perindikator.

Untuk penafsiran jawaban dari hasil perhitungan skala likert tersebut digunakan perhitungan skala interval. Untuk menentukan skala interval dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skal. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skala Interval} = a(m-n) : b$$

³⁰ Bilson Simamora, Panduan Riset Perilaku Konsumen (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2024), hal. 77.

Keterangan :

a : Jumlah atribut

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk atau diterapkan

Jika skala penilaian yang diterapkan berjumlah 4, dimana skor terendah adalah satu dan tertinggi adalah empat, maka skala interval dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Skala Interval} &= \{1(4-1) : 4\} \\ &= \{1 (3) : 4\} \\ &= \{3 : 4\} \\ &= 0,75\end{aligned}$$

Jadi jarak antara setiap as\adalah 0,75 sehingga diperoleh penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Penilaian

Skala penilaian persepsi	
Sangat tinggi	3,28 - 4,03
Tinggi	2,52 - 3,27
Rendah	1,76 - 2,51
Sangat rendah	1,00 - 1,75

Pengukuran skala interval ini dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan persepsi mahasiswa, sehingga dapat diketahui seberapa besar hasil

skor rata-rata persepsi terhadap kebutuhan informasi yang dapat dilihat pada skala interval.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Program Studi Ilmu Perpustakaan

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang beralamat di Jalan Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Pada saat ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2008 Tanggal 21 November 2008.

Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan izin operasional nomor: 387 tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 dengan peringkat (nilai) akreditasi saat itu C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: BAN-P025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011 dan untuk akreditasi pada saat itu adalah B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015.³¹ Prodi ini selain memiliki kelas reguler, juga membuka kelas lanjutan bagi pustakawan yang telah memiliki ijazah D3 Kepustakawan. Dan untuk akreditasi pada saat ini adalah unggul, berdasarkan keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Sosial, Politik, Administrasi dan Komunikasi (LAMPSAK) Nomor 116/AK.03.05/2025 dengan nilai 264.

³¹ <https://ar-raniry.ac.id/program-studi/ilmu-perpustakaan>.

Menurut Putu Laxman Pendit, istilah pustakawan merujuk pada seorang profesional yang tidak hanya bertindak sebagai pengelola teknis koleksi fisik, tetapi sebagai agen intelektual yang memiliki landasan filosofis kuat dalam melayani masyarakat informasi. Pustakawan dipandang sebagai sosok strategis yang mampu menjembatani kebutuhan informasi pengguna melalui penguasaan teknologi digital serta komitmen pada layanan prima (*service excellence*) yang berpusat pada manusia.³² Di prodi Ilmu Perpustakaan terdapat beberapa mata kuliah yang terkait dengan literasi digital di antaranya seperti; Perpustakaan Digital, Teknologi Informasi Perpustakaan, Literasi dan Kemas Ulang Informasi, Manajemen Kearsipan Digital.

2. Struktur organisasi

Struktur organisasi program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh terdiri dari Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, Sekretaris Prodi, Ketua Laboratorium, Ketua Gugus Jaminan Mutu, Kabag Tata Usaha, Kasub Tim Akademik, Kasub tim Umum, Kasub tim Keuangan. Berikut struktur organisasi program studi Ilmu Perpustakaan:

³² *ibid*



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

3. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan

Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ialah:

a. Visi

Mengembangkan ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan yang modern dan unggul melalui integrasi nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal secara berkelanjutan.

b. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pengembangan ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlakul karimah.
- b. Mengembangkan penelitian yang inovatif dan relevan dalam bidang ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan untuk menghasilkan karya yang

berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan masyarakat.

- c. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan yang memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.³³

B. Uji Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengumpulan data untuk uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh selain dari sampel penelitian yang berjumlah 9 orang. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 26 yaitu dimulai dari *analyze – corelat - bivariat*. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, kriteria valid atau tidaknya instrument adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = $n - Nr = 9 - 2 = 7$, r_{tabel} dengan $df = 7$ pada taraf 5% adalah sebesar 0,582. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

³³ <https://ar-raniry.ac.id/program-studi/ilmu-perpustakaan>.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas (9 Responden)

Indikator	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Digital Skill(kecakapan digital)	1	0,890	0.582	Valid
	2	0,680	0.582	Valid
	3	0,747	0.582	Valid
Digital Ethics (<i>Etika Digital</i>)	4	0,747	0.582	Valid
	5	0,839	0.582	Valid
	6	0,890	0.582	Valid
Digital Culture (<i>Budaya Digital</i>)	7	0,890	0.582	Valid
	8	0,773	0.582	Valid
	9	0,715	0.582	Valid
Digital Safety (<i>Keselamatan/Keamanan Digital</i>)	10	0,678	0.582	Valid
	11	0,769	0.582	Valid
	12	0,773	0.582	Valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel $9 - 2 = 7$ adalah 0,582 pada taraf signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas angket kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 9 mahasiswa yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan

lagi kedalam tabel penolong dan kemudian di uji menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 26. Kriteria valid pada instrument ini adalah jika *Cronbach Alpha* $> 0,06$ maka item tersebut dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian dengan bantuan SPSS versi 26. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrument berikut ini:

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Alpha	N of items	Keterangan
Digital Skill(kecakapan digital)	0,850	0,50	3	Reliabel
Digital Ethics (<i>Etika Digital</i>)	0,737	0,50	3	Reliabel
Digital Culture (<i>Budaya Digital</i>)	0,815	0,50	3	Reliabel
Digital Safety (<i>Keselamatan/Keamanan Digital</i>)	0,773	0,50	3	Reliabel
Total	0,907		12	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk variabel kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh diperoleh nilai Alpha sebesar $0,907 > 0,06$ dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas.

C. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan temuan penelitian terkait tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry yang datanya diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 18 orang responden dari kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry. Adapun indikator yang diukur mencakup *digital skill* (kecakapan digital), *digital ethics* (etika digital), *digital culture* (budaya digital) dan *digital safety* (keselamatan/keamanan digital).

1. Digital skill (kecakapan digital)

Digital skill (kecakapan digital) menggambarkan kemampuan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam mengoperasikan laptop untuk tugas kuliah, memakai kata kunci khusus di platform belajar dan mampu membuat salindia presentasi yang menarik memakai aplikasi seperti *canva/power point*. Pada indikator ini responden memberikan tanggapan sebagai mana terlihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi dan Persentase Tanggapan Responden Digital Skill

No	Digital Skill	STS		TS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya mahir mengoperasikan laptop untuk tugas kuliah Ilmu Perpustakaan.	0	0	0	0	9	50	9	50	3,5
2	Saya mampu		0		22,2		50		27,8	

	memakai kata kunci khusus di platform belajar daring resmi milik UIN Ar-Raniry.	0		4		9		5		3,05
3	Saya mampu membuat salindia presentasi yang menarik memakai canva/ power point.		16,7		22,2		27,8		33,3	
		3		4		5		6		2,77
Total										9,32
Rata-Rata										3,10

Tabel 4.3 di atas menunjukkan kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dari aspek digital *skill* (kecakapan digital) diperoleh total nilai rata-rata sebesar 3,10. Hal ini menunjukkan kemampuan literasi mahasiswa dari aspek digital *skill* (kecakapan digital) tergolong memperoleh nilai rata-rata tertinggi dibandingkan indikator lainnya berdasarkan hasil pengukuran penelitian.

2. Digital Ethics (Etika Digital)

Digital *Ethics* (Etika Digital) merupakan bagian kemampuan dan kebiasaan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam memakai bahasa yang sopan saat mengirim pesan whatsapp ke dosen, mencantumkan sumber referensi asli saat menyusun makalah kuliah dan meminta izin sebelum mengunggah foto teman ke media sosial. Pada indikator ini responden memberikan tanggapan sebagai mana terlihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi dan Persentase Tanggapan Responden Digital Ethics

No	Digital Ethics	STS		TS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya selalu memakai bahasa yang sopan saat mengirim pesan whatsapp ke dosen.	4	22,2	3	16,7	8	44,4	3	16,7	2,55
2	Saya selalu mencantumkan sumber referensi asli saat menyusun makalah kuliah.	2	11,1	2	11,1	7	38,9	7	38,9	3,05
3	Saya selalu meminta izin sebelum mengunggah foto teman ke media sosial.	2	11,1	5	27,8	7	38,9	4	22,2	2,72
Total										8,32
Rata-Rata										2,77

Tabel 4.4 di atas menunjukkan kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dari aspek digital *ethics* (etika digital) diperoleh total nilai rata-rata sebesar 2,77. Hal ini menunjukkan kemampuan literasi mahasiswa dari aspek digital *ethics* (etika

digital) menunjukkan kemampuan yang tergolong tinggi berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan.

3. Digital Culture (Budaya Digital)

Digital Culture (Budaya Digital) merupakan bagian kemampuan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam menghindari perdebatan digital yang memicu konflik suku dan agama, memiliki rasa bangga memakai platform belajar daring resmi milik UIN Ar-Raniry dan menghargai perbedaan pendapat mahasiswa lain dalam diskusi kelompok. Pada indikator ini responden memberikan tanggapan sebagai mana terlihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi dan Persentase Tanggapan Responden Digital Culture

No	Digital Culture	STS		TS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya menghindari perdebatan digital yang memicu konflik suku dan agama.	5	27,8	2	11,1	6	33,3	5	27,8	2,61
2	Saya bangga memakai platform belajar daring resmi milik UIN Ar-Raniry.	1	5,6	0	0	9	50	8	44,4	3,33
3	Saya menghargai perbedaan pendapat mahasiswa lain dalam diskusi				27,8		55,6		16,7	

kelompok.	0	0	5		10		3		2,88
Total									8,82
Rata-Rata									2,94

Berdasarkan 4.5 di atas menunjukkan kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dari aspek digital *culture* (budaya digital) diperoleh total nilai rata-rata sebesar 2,94. Hal ini menunjukkan kemampuan literasi mahasiswa dari aspek digital *culture* (budaya digital) tergolong dalam kategori cukup tinggi dari indikator lainnya.

4. Digital Safety (Keselamatan/Keamanan Digital)

Digital *Safety* (keselamatan/keamanan digital) merupakan bagian kemampuan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam mengaktifkan kunci layar pin/pola pada ponsel pribadi saya, memakai verifikasi dua langkah pada akun email institusi kampus dan menjaga rekam jejak digital agar tetap bersih demi karier masa depan. Pada indikator ini responden memberikan tanggapan sebagai mana terlihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan Persentase Tanggapan Responden Digital Safety

No	Digital Safety	STS		TS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya selalu mengaktifkan kunci layar pin/pola pada ponsel pribadi saya.	4	22,2	5	27,8	6	33,3	3	16,7	2,44
2	Saya memakai verifikasi dua langkah pada akun email institusi kampus.	4	22,2	5	27,8	3	16,7	6	33,3	2,61
3	Saya menjaga rekam jejak digital agar tetap bersih demi karier masa depan.	3	16,7	3	16,7	8	44,4	4	22,2	1,83
Total										6,88
Rata-Rata										2,29

Berdasarkan 4.6 di atas menunjukkan kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dari aspek digital *safety* (keamanan digital) diperoleh total nilai rata-rata sebesar 2,29. Hal ini menunjukkan kemampuan literasi mahasiswa dari aspek digital *safety* (keamanan digital) memperoleh nilai rata-rata terendah

dibandingkan indikator lainnya berdasarkan hasil pengukuran penelitian.

Dari berbagai temuan penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dikategori setiap indikator kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan nilai komulatif dan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.7
Frekuensi Kumulatif Setiap Indikator

No	Indikator	Rata-Rata Kumulatif	Persentase
1	Digital <i>skill</i> (kecakapan digital)	3,10	27,9%
2	Digital <i>Ethics</i> (Etika Digital)	2,77	24,9%
3	Digital <i>Culture</i> (Budaya Digital)	2,94	26,4%
4	Digital <i>Safety</i> (keselamatan/keamanan digital)	2,29	20,6%
Total		11,1	
Rata-rata		2,77	

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata persen komulatif setiap indikator berbeda. Dimana aspek kecakapan digital memiliki nilai rata-rata tertinggi yakni 27,9% . Kemudian diikuti indikator budaya digital sebesar 26,4%, etika digital sebesar 26,4% dan indikator keamanan digital sebesar 20,6%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, ditemukan adanya variasi capaian nilai pada setiap indikator yang diuji. Secara

akumulatif, total nilai rata-rata dari keempat pilar literasi digital berada pada angka 2,77. Merujuk pada kriteria interpretasi data, angka ini mengindikasikan bahwa kapasitas literasi teknologi mahasiswa secara umum berada pada kategori tinggi. Temuan ini mempertegas hipotesis awal bahwa mahasiswa yang dididik di lingkungan rumpun ilmu informasi memiliki kepekaan dasar yang baik terhadap ekosistem digital. Kemampuan ini krusial mengingat kurikulum pada Program Studi Ilmu Perpustakaan saat ini telah mengintegrasikan mata kuliah modern seperti *Perpustakaan Digital* dan *Teknologi Informasi Perpustakaan*.

Pilar *digital skill* (kecakapan digital) yang berhasil mencatatkan nilai rata-rata tertinggi, yakni sebesar 3,10 dengan persentase kumulatif 27,9%. Tingginya angka ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki ketangkasan teknis yang sangat baik dalam mengoperasikan perangkat keras maupun lunak untuk kebutuhan akademis. Berdasarkan data distribusi frekuensi, sebanyak 50% responden menyatakan sangat mahir menggunakan laptop dan 33,3% responden sangat mampu menyusun salindia presentasi interaktif melalui aplikasi mutakhir. Fenomena ini selaras dengan teori kecakapan digital yang dikemukakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO), literasi digital dalam kerangka Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi,, di mana generasi z dipandang sebagai *digital natives* yang mahir mengadopsi fungsionalitas teknologi secara mandiri untuk mempermudah pekerjaan repetitif maupun tugas terstruktur.

Korelasi positif antara *digital skill* tingkat tinggi dengan kebutuhan akademis ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ridwan³⁴ dalam

³⁴ Ridwan, M. T., Yusran, Y., & Maulidia, C. A. (2022). Analisis pemahaman literasi digital pada mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap digital skill dan digital safety. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 142–148. <https://doi.org/10.22373/cj.v6i2.15433>

kajiannya mengenai mahasiswa UIN Ar-Raniry, mereka menegaskan bahwa tingginya motivasi mahasiswa dalam mengeksplorasi *digital skill* berakar dari tuntutan perkuliahan yang serbavirtual. Mahasiswa dituntut terampil memanfaatkan platform belajar daring resmi kampus serta lihai menyaring informasi menggunakan kata kunci khusus. Kapasitas teknis ini menjadi modal berharga bagi calon pustakawan profesional modern yang menurut Putu Laxman Pendit³⁵ tidak lagi hanya bertindak sebagai pengelola fisik, melainkan agen intelektual pembawa *service excellence* di tengah masyarakat informasi.

Skor tertinggi berikutnya adalah *digital culture* (budaya digital) yang memperoleh nilai rata-rata 2,94 (26,4%). Capaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan kearifan lokal di dalam ruang siber. Data kuesioner menunjukkan indikator kebanggaan dalam menggunakan platform internal kampus mencatat rerata tertinggi di pilar ini (3,33), diikuti oleh sikap menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi (2,88). Pengondisian budaya digital yang sehat ini membuktikan bahwa lingkungan universitas berhasil menanamkan etos akademis yang inklusif. Budaya digital bukan sekadar tren, melainkan cerminan dari kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era *Society 5.0* tanpa kehilangan jati diri sosialnya.

Penguatan pembahasan *digital culture* ini didukung oleh teori pembentukan budaya siber dari Widiyastari yang menyatakan bahwa ekosistem digital yang sehat lahir ketika penggunaannya mampu menjadikan Pancasila dan prinsip kebinakaan sebagai panduan berperilaku. Penelitian dari Ayu, Zulkarnaen,

³⁵ Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*. (Jakarta: Cita. Karyakarsa Mandiri, 2008), h. 13.

dan Fitriyanto³⁶ juga mengonfirmasi bahwa institusi pendidikan Islam memegang peranan penting dalam mengarahkan mahasiswanya agar menghindari polarisasi konflik suku dan agama di internet. Dengan demikian, capaian tinggi pilar budaya digital pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan ini memperlihatkan adanya keselarasan dengan visi program studi yang menargetkan integrasi nilai keislaman dan kearifan lokal.

Selanjutnya, aspek *digital ethics* (etika digital) menempati urutan ketiga dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2,77 (24,9%). Meskipun berada di bawah pilar kecakapan dan budaya, angka ini tetap mengindikasikan kepatuhan etis yang tergolong tinggi. Mayoritas mahasiswa menunjukkan kesadaran tinggi dalam mencantumkan sumber referensi asli saat menyusun makalah guna menghindari plagiarisme (rerata 3,05) serta meminta izin sebelum membagikan privasi orang lain (2,72). Perilaku ini mencerminkan pemahaman etika akademis yang matang. Namun, indikator kesantunan berbahasa saat menghubungi dosen via WhatsApp memperoleh nilai terendah di pilar ini (2,55), mengisyaratkan perlunya pembinaan komunikasi formal di media digital.

Secara teoritis, Fahrimal³⁷ dalam kajian mengenai *netiquette* (netiket) menjelaskan bahwa etika jejaring sosial di kalangan generasi muda kerap mengalami pergeseran batasan akibat sekat formalitas yang mengabur di media komunikasi instan. Mahasiswa sering kali menyamakan pola interaksi santai dengan teman sebaya saat berkomunikasi dengan figur otoritas seperti dosen.

³⁶ Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S. (2022). Budaya digital dalam transformasi digital menghadapi era Society 5.0. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 20–25

³⁷ Fahrimal, Y. (2018). Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial Dalam Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 69–78.

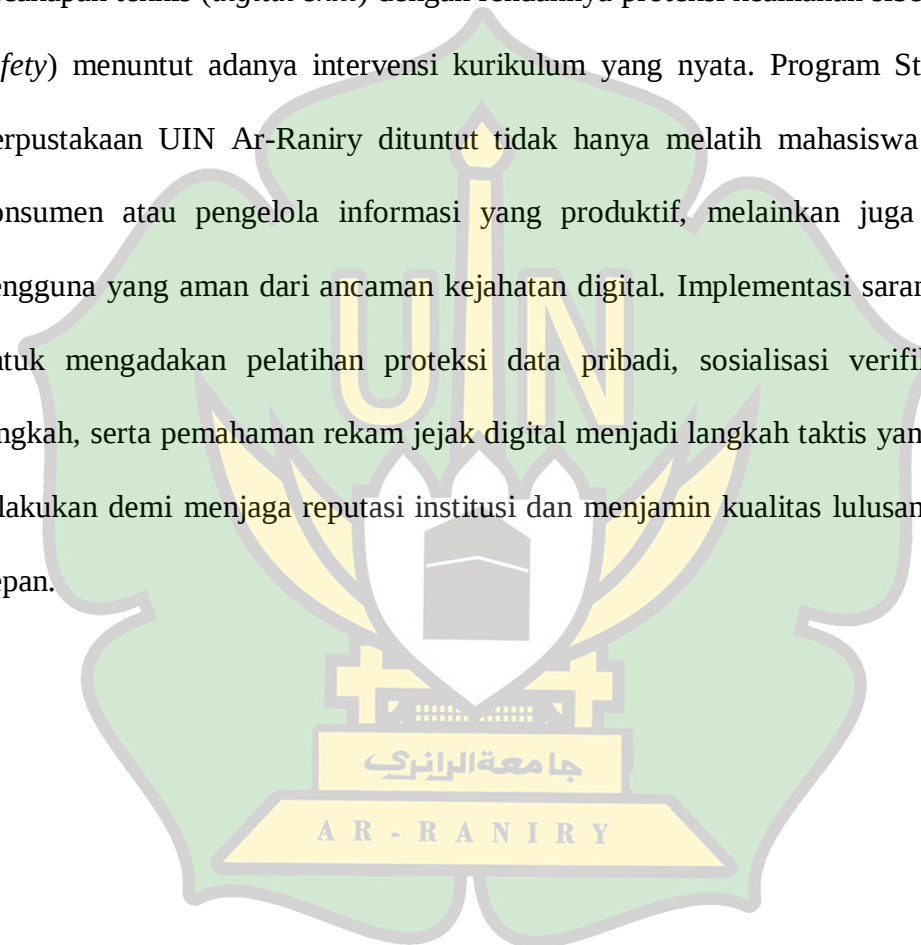
Penelitian sejenis dari Terttiaavini dan Saputra³⁸ mengingatkan bahwa penurunan sekecil apa pun pada aspek etika berdigital dapat memicu hambatan relasional. Oleh sebab itu, capaian etika digital ini menegaskan bahwa misi program studi untuk melahirkan lulusan berakhlakul karimah harus terus diimbangi dengan sosialisasi tata krama komunikasi siber secara berkala.

Ironisnya, kontras yang tajam terlihat pada pilar terakhir, yaitu *digital safety* (keselamatan/keamanan digital) yang menduduki posisi terendah dengan rata-rata 2,29 (20,6%) dan masuk dalam kategori rendah. Rendahnya pilar ini dipicu oleh lemahnya kesadaran mahasiswa dalam memproteksi rekam jejak digital demi karier masa depan (rerata 1,83) serta kebiasaan mengabaikan aktivasi kunci pin/pola ponsel pribadi (2,44). Mahasiswa cenderung responsif memanfaatkan teknologi untuk kemudahan tugas, namun sangat abai terhadap risiko celah keamanan yang mengintai. Hal ini menjadi paradoks besar, sebab sebagai calon pengelola kearsipan digital, aspek keamanan data seharusnya menjadi kompetensi utama yang dikuasai.

Rendahnya tingkat keamanan digital ini diperkuat oleh analisis Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO), literasi digital dalam kerangka Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi, yang menyatakan bahwa *digital natives* di Indonesia sering kali mengalami *privacy paradox*. Kondisi ini merujuk pada situasi di mana pengguna internet sangat aktif membagikan data dan menggunakan perangkat digital, tetapi memiliki tingkat proteksi privasi yang sangat minim. Penelitian terdahulu oleh

³⁸ Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika. Berdigital Bagi Pelajar di Kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>.

Hani Febriyanti³⁹ pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga menunjukkan bahwa pilar *digital safety* kerap kali tertinggal dibanding tiga pilar lainnya akibat kurangnya pemahaman praktis mengenai ancaman siber seperti *phishing*, penyalahgunaan identitas, atau pentingnya enkripsi. Sebagai simpulan akhir dari bab pembahasan, kesenjangan yang mencolok antara tingginya kecakapan teknis (*digital skill*) dengan rendahnya proteksi keamanan siber (*digital safety*) menuntut adanya intervensi kurikulum yang nyata. Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dituntut tidak hanya melatih mahasiswa menjadi konsumen atau pengelola informasi yang produktif, melainkan juga menjadi pengguna yang aman dari ancaman kejahatan digital. Implementasi saran peneliti untuk mengadakan pelatihan proteksi data pribadi, sosialisasi verifikasi dua langkah, serta pemahaman rekam jejak digital menjadi langkah taktis yang mutlak dilakukan demi menjaga reputasi institusi dan menjamin kualitas lulusan di masa depan.



³⁹ Febriyanti, H., Septiyono, E. A., Kisnawati, E., & Ulfia, D. (2025). Managing Postoperative Pain: The Role of Guided Imagery Therapy in Supravaginal Hysterectomy Patients with Uterine Myoma. *Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia*, 4(1), 14–29.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata mencapai 2,77. Skor tersebut berada pada interval 2,52-3,27.

Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata keempat indikator literasi digital. Pertama, Digital Skill (Kecakapan Digital) diperoleh nilai tinggi dengan rata-rata 3,10 dan merupakan indikator dengan nilai rata-rata tertinggi, dengan persentase kumulatif sebesar 27,9%. Kedua, Digital Culture (Budaya Digital) diperoleh nilai tinggi dengan rata-rata 2,94, dengan persentase kumulatif sebesar 26,4%. Ketiga, Digital Ethics (Etika Digital) diperoleh nilai tinggi dengan rata-rata 2,77, dengan persentase kumulatif sebesar 24,9%. Keempat, Digital Safety (Keselamatan/Keamanan Digital) diperoleh nilai rendah dengan rata-rata 2,29, dengan persentase kumulatif sebesar 20,6%.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh telah memiliki tingkat literasi digital untuk mendukung kegiatan

akademik, menerapkan budaya digital yang baik, serta memahami etika dalam menggunakan media digital. Namun, aspek Digital Safety masih menjadi bagian yang perlu mendapatkan perhatian dan peningkatan, khususnya dalam hal perlindungan data pribadi, penggunaan verifikasi dua langkah, pengamanan perangkat, serta kesadaran terhadap rekam jejak digital. Dengan demikian, peningkatan kemampuan keamanan digital diperlukan agar literasi digital mahasiswa dapat berkembang secara lebih menyeluruh sesuai dengan Empat Pilar Literasi Digital.

B. Saran

Agar temuan kajian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Dari aspek keamanan digital, peneliti menyarankan agar mengadakan pelatihan atau sosialisasi khusus tentang keamanan data pribadi dan pencegahan kejahatan siber. Selain itu juga perlu memberikan pemahaman praktis mengenai penggunaan sandi yang kuat dan pengaturan privasi di media sosial.
2. Dari aspek mempertahankan aspek kecakapan dan budaya digital, peneliti sarankan agar mengoptimalkan penggunaan fasilitas digital kampus untuk kegiatan akademik yang positif, serta mendorong mahasiswa agar tetap kritis dan santun dalam berinteraksi di ruang digital.

DAFTAR PUSTAKA

- A. T. Suryani, “*Pentingnya Literasi Digital dalam Mendukung Pengembangan Profesi Perpustakaan,*” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 7, no 1, (2023): 45-56.
- Ana Irhandayaningsih: *Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19*, anuva: jurnal kajian budaya, perpustakaan dan informasi 4, no 2, (2020):231-240.
- Anggeraini,Y., Abdurrachman,F., Mujiyanto, J & Bharati, D.A.L *Literasi Digital : Dampak dan tantangan dalam pembelajaran bahasa*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES *prosiding seminar nasional pasca sarjana*. (2019):386.
- Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S.: *Budaya Digital dalam Transformasi Digital menghadapi Era Society 5.0*. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*5, no 1, (2022):20–25.
- B Widodo *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no 8, desember (2021): 899-907.
- Badri, M. Pribumi *Digital Moderat: Profil Kecakapan Komunikasi Digital Generasi Z*. *Jurnal Riset Komunikasi* 5, no 2 (2022):291–303.
- Eneng Yuliana, Sri Dewi Nirmala, Lidwina Sri Ardiasih, *Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *jurnal basicedu* 7 no,1 (2023):28-37.

Fahrimal, Y. Netiquette: *Etika jejaring sosial generasi milenial dalam media sosial*. Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan 22, no 1, (2018):69-78.

Fairly Fabiola Hendrik Fernanda ; Laili Etika Rahmawati ; Irsha Oktavimadani Putri ; Risma Nur'aini, *Penerapan Literasi Digital di SMP Negeri 20 Surakarta, bulletin literasi budaya sekolah* 2, no 2 (2020):141.

Febriyanti, H., Septiyono, E. A., Kisanawati, E., & Ulfia, D. (2025). Managing Postoperative Pain: The Role of Guided Imagery Therapy in Supravaginal Hysterectomy Patients with Uterine Myoma. *Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia*, 4(1), 14–29.

Haerana & Riskasari, Wikrama Parahita, *literasi digital dalam pelayanan publik* Jurnal Pengabdian Masyarakat 6, No 2, November(2022):131-137.

Hariyanto , Pipit Aprilia Susanti , Michael Hadjaat , Muhammad Wasil , Agnes Dwita Susilawati: *Meningkatkan Literasi Teknologi di Masyarakat Pedesaan Melalui Pelatihan Digital*. Jurnal Abdimas Peradaban: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4, No. 2 (2023).

Intan Islamia & Andry Rahman Arif, *Assessing digital literacyskill among Indonesian university student in the ageofsociety 5.0*, "Educative:jurnal of educational studiesvol 9,no 2, , (2023):182-194.

Johana Manubey, Tince D. Koroh, Yandry D. Dethan, Maglon F. Banamtuan, *Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*, edukatif:jurnal ilmu Pendi dikan 4, no 3(2022):4288.

Nafri Yanti, Yeti Mulyati dkk, *Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia*, diksa: Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia 7, no 1 (2021):61.

Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*. Jakarta: Cita. Karyakarsa Mandiri, 2008.

Pheerawit khamcaroen & weerapong polnigongit, “*Digital Literacy: evolution, definition, and skills synthesis*,” *journal of applied and technology* 1, no 2, (2021):72.

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan digital: Kestinambungan & Dinamika*, Jakarta: Cita Karyakarsa, (2009):09

Wawancara dengan 4 mahasiswa Ilmu perpustakaan di taman baca FAH pada tanggal 5 Desember (2024)

Rahmat Syah , Daddy Darmawan , Agus Purnawan, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital*. Jurnal akrab 10, no 2, (2019):60-69.

Ridwan, M.T Yusran dan Cut Addis Maulidia, *analisis pemahaman literasi pada mahasiswa Uin Ar-raniry terhadap digital skill dan safety*, cyberpace: jurnal Pendidikan teknologi informasi 6, no 2, (2022):142.

Roslinda Veronika Br Ginting , Dinda Arindani, Cut Mega Wati Lubis , Arinda Pramai Shella, *Literasi Digital Sebagai wujud Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*, jurnal pasopati ‘Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi, jurnal pasopati 3 no 2, (2021):118.

Ridwan, M. T., Yusran, Y., & Maulidia, C. A. (2022). Analisis pemahaman literasi digital pada mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap digital skill dan digital

safety. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 142–148.

<https://doi.org/10.22373/cj.v6i2.15433>

Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika. Berdigital Bagi Pelajar di Kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>.

Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Pelajar Di Kota Palembang. *JMM Jurnal Masyarakat Mandiri* 6, no 3, (2023):215.

Vera Eunike. *Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Literasi Digital dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar*, jurnal basicedu 6, no2 (2022):2793-2801.

Abd. Thamrin Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal. 2-3.

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM dan Aicha Rahmadani Hasibuan, “Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018–2020”, *Jurnal Akuntansi*, 14 no. 2, (2021):74.

Mahir Pradana dan Avian Reventiary, “Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia). *Jurnal Manajemen*, 6 no. 1, (2016):4.

Nur Fadilah Amin, dkk “konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian”, *Jurnal Pilar*, 14 no. 1, (2023):175.

Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, (Jakarta: Kencana, 2013):23.

Husin Umar, Teknik analisis Koefisien Korelasi Produk Moment Pearson, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2022): 97.

Musrifah Mardiani Sanaky, dkk “Jurnal Simetrik” Vol 11, No. 1, Juni 2021.

Isti Pujiastuti, “Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah “ Vol. 2 No. 1 Desember 2010.

Ibid:446-452

Bilson Simamora, Panduan Riset Perilaku Konsumen (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2024):77.

Ibid

<https://ar-raniry.ac.id/program-studi/ilmu-perpustakaan>.

Ridwan, M. T., Yusran, Y., & Maulidia, C. A. (2022). Analisis pemahaman literasi digital pada mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap digital skill dan digital safety. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 142–148. <https://doi.org/10.22373/cj.v6i2.15433>

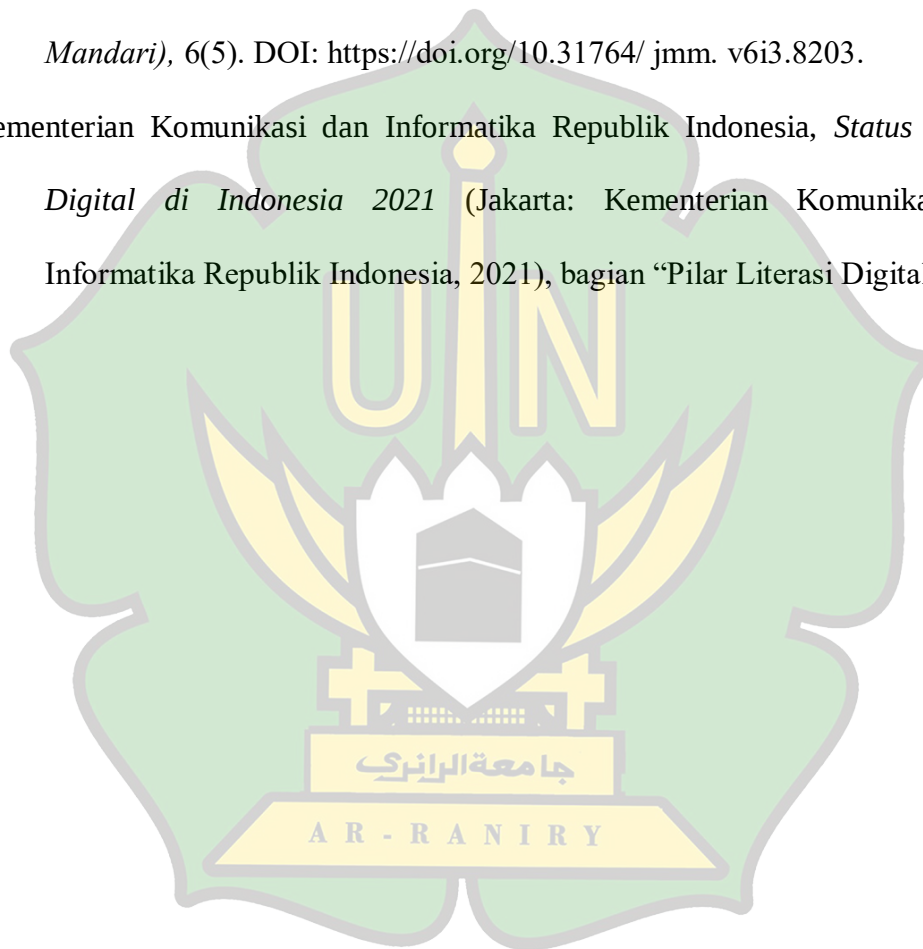
Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z*. (Jakarta: Cita. Karyakarsa Mandiri, 2008):13.

Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S. (2022). Budaya digital dalam transformasi digital menghadapi era Society 5.0. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 20–25

Fahrimal, Y. (2018). Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial Dalam Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 69–78.

Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika. Berdigital Bagi Pelajar di Kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, *Status Literasi Digital di Indonesia 2021* (Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2021), bagian “Pilar Literasi Digital”:23



Lampiran 1. Surat keputusan pembimbing skripsi dari dekan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2769/Un.08/FAH/KP.004/10/2025

TENTANG

**PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 863/Un.08/FAH/KP.004/04/2025 TANGGAL 14 APRIL 2025**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;

b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;

6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara : **Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.** (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : **Fadilla Safira**

NIM : **210503109**

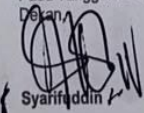
Prodi : **Ilmu Perpustakaan (IP)**

Judul : **Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**

Perpanjangan Masa Bimbingan : **Enam Bulan TMT (15 Oktober 2025 s/d 15 April 2026)**

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 15 Oktober 2025
Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 863/Un.08/FAH/KP.004/04/2025

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :
Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Fadilla Safira

NIM : 210503109

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (14 April 2025 s/d 14 Oktober 2025)

- Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

AR - RANIRY

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 14 April 2025
Dekan,


Syaifuluddin

Tembusan :

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 2202/Un.08/FAH.I/PP.000.9/07/2026
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*
 Kepada Yth,
 Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
 Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
 Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210503109
 Nama : FADILLA SAFIRA
 Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Alamat : Beurenuen, Gumpueng Mesjid

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Banda Aceh, 14 Juli 2026
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.
 NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 14 Oktober 2026



Lampiran 3. Kesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Angkatan :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon luangkan waktu sejenak untuk membaca petunjuk pengisian berikut sebelum menjawab:

1. **Isi Data Diri:** Lengkapi data identitas Anda (Nama/Inisial, NIM, Angkatan) pada kolom yang telah disediakan secara benar.
2. **Baca dengan Teliti:** Bacalah setiap butir pernyataan kuesioner dengan cermat sebelum menentukan pilihan Anda.
3. **Pilih Satu Jawaban:** Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, atau perilaku Anda sehari-hari dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan skala yang tersedia:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS: Sangat Tidak Setuju

C. PERTANYAAN KUESIONER

No	Pertanyaan	Skala			
		SS	S	TS	STS
Digital Skill (<i>Kecakapan Digital</i>)					
1	Saya mahir mengoperasikan laptop untuk tugas kuliah Ilmu Perpustakaan.				
2	Saya mampu memakai kata kunci khusus di platform belajar daring resmi milik UIN Ar-Raniry.				
3	Saya mampu membuat salindia presentasi yang menarik memakai canva/power point.				
Digital Ethics (<i>Etika Digital</i>)					
4	Saya selalu memakai bahasa yang sopan saat mengirim pesan whatsapp ke dosen.				
5	Saya selalu mencantumkan sumber referensi asli saat menyusun makalah kuliah.				
6	Saya selalu meminta izin sebelum mengunggah foto teman ke media sosial.				
Digital Culture (<i>Budaya Digital</i>)					
7	Saya menghindari perdebatan digital yang memicu konflik suku dan agama.				
8	Saya bangga memakai platform belajar daring resmi milik UIN Ar-Raniry.				
9	Saya menghargai perbedaan pendapat mahasiswa lain dalam diskusi kelompok.				
Digital Safety (<i>Keselamatan/Keamanan Digital</i>)					
10	Saya selalu mengaktifkan kunci layar pin/pola pada ponsel pribadi saya.				

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

		Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation		.791*	.632	.632	.632	1.000*	1.000*	.791*	.500	.395	.200	.791*	.890**
	Sig. (2-tailed)		.011	.068	.068	.068	.000	.000	.011	.170	.292	.606	.011	.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P2	Pearson Correlation	.791*	1	.800**	.800**	.350	.791*	.791*	.550	.158	.125	-.032	.550	.680*
	Sig. (2-tailed)	.011		.010	.010	.356	.011	.011	.125	.685	.749	.936	.125	.044
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P3	Pearson Correlation	.632	.800*	1	1.000*	.550	.632	.632	.350	.316	.325	.316	.350	.747*
	Sig. (2-tailed)	.068	.010		.000	.125	.068	.068	.356	.407	.393	.407	.356	.021
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P4	Pearson Correlation	.632	.800*	1.000*	1	.550	.632	.632	.350	.316	.325	.316	.350	.747*
	Sig. (2-tailed)	.068	.010	.000		.125	.068	.068	.356	.407	.393	.407	.356	.021
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P5	Pearson Correlation	.632	.350	.550	.550	1	.632	.632	.800**	.791*	.550	.316	.800*	.839**
	Sig. (2-tailed)	.068	.356	.125	.125		.068	.068	.010	.011	.125	.407	.010	.005
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P6	Pearson Correlation	1.000*	.791*	.632	.632	.632	1	1.000*	.791*	.500	.395	.200	.791*	.890**

	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.068	.068	.068		.000	.011	.170	.292	.606	.011	.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P7	Pearson Correlation	1.000**	.791*	.632	.632	.632	1.000**	1	.791*	.500	.395	.200	.791*	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.068	.068	.068	.000		.011	.170	.292	.606	.011	.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P8	Pearson Correlation	.791*	.550	.350	.350	.800**	.791*	.791*	1	.632	.350	-.032	1.000*	.773*
	Sig. (2-tailed)	.011	.125	.356	.356	.010	.011	.011		.068	.356	.936	.000	.015
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P9	Pearson Correlation	.500	.158	.316	.316	.791*	.500	.500	.632	1	.316	.100	.632	.715**
	Sig. (2-tailed)	.170	.685	.407	.407	.011	.170	.170	.068		.407	.798	.068	.078
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P10	Pearson Correlation	.395	.125	.325	.325	.550	.395	.395	.350	.316	1	.743*	.350	.678*
	Sig. (2-tailed)	.292	.749	.393	.393	.125	.292	.292	.356	.407		.022	.356	.045
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P11	Pearson Correlation	.200	-.032	.316	.316	.316	.200	.200	-.032	.100	.743*	1	-.032	.769**
	Sig. (2-tailed)	.606	.936	.407	.407	.407	.606	.606	.936	.798	.022		.936	.203
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P12	Pearson Correlation	.791*	.550	.350	.350	.800**	.791*	.791*	1.000**	.632	.350	-.032	1	.773*
	Sig. (2-tailed)	.011	.125	.356	.356	.010	.011	.011	.000	.068	.356	.936		.015

	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
TOTAL	Pearson Correlation	.890**	.680*	.747*	.747*	.839*	.890**	.890**	.773*	.615	.678*	.469	.773*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.044	.021	.021	.005	.001	.001	.015	.078	.045	.203	.015	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Alpha	N of items	Keterangan
Digital Skill(kecakapan digital)	0,850	0,50	3	Reliabel
Digital Ethics (<i>Etika Digital</i>)	0,737	0,50	3	Reliabel
Digital Culture (<i>Budaya Digital</i>)	0,815	0,50	3	Reliabel
Digital Safety (<i>Keselamatan/Keamanan Digital</i>)	0,773	0,50	3	Reliabel
Total	0,907		12	Reliabel

Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian

Responden	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	Total
1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	43
2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	41
3	4	3	2	1	1	4	4	4	3	3	2	2	33
4	3	2	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3	32
5	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	31
6	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	36
7	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	40
8	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	1	2	33
9	4	4	3	3	3	3	1	4	2	1	4	3	35
10	3	3	2	2	1	3	4	3	2	2	4	2	31
11	3	2	4	3	4	1	2	3	4	3	1	1	31
12	4	4	3	1	3	3	1	4	3	3	3	1	33
13	4	3	1	2	4	2	1	4	3	1	4	3	32
14	4	4	3	4	3	2	1	3	2	4	2	1	33
15	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	36
16	4	3	2	1	4	4	3	3	2	2	1	3	32
17	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	2	3	37
18	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	3	28

Lampiran 8. Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Persentase

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	50.0	50.0	50.0
	4.00	9	50.0	50.0	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	22.2	22.2	22.2
	3.00	9	50.0	50.0	72.2
	4.00	5	27.8	27.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	16.7	16.7	16.7
	2.00	4	22.2	22.2	38.9
	3.00	5	27.8	27.8	66.7
	4.00	6	33.3	33.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	22.2	22.2	22.2
	2.00	3	16.7	16.7	38.9
	3.00	8	44.4	44.4	83.3
	4.00	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	11.1	11.1	11.1
	2.00	2	11.1	11.1	22.2
	3.00	7	38.9	38.9	61.1
	4.00	7	38.9	38.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	11.1	11.1	11.1
	2.00	5	27.8	27.8	38.9
	3.00	7	38.9	38.9	77.8
	4.00	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	27.8	27.8	27.8
	2.00	2	11.1	11.1	38.9
	3.00	6	33.3	33.3	72.2
	4.00	5	27.8	27.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	5.6	5.6	5.6
	3.00	9	50.0	50.0	55.6
	4.00	8	44.4	44.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	27.8	27.8	27.8
	3.00	10	55.6	55.6	83.3
	4.00	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P10

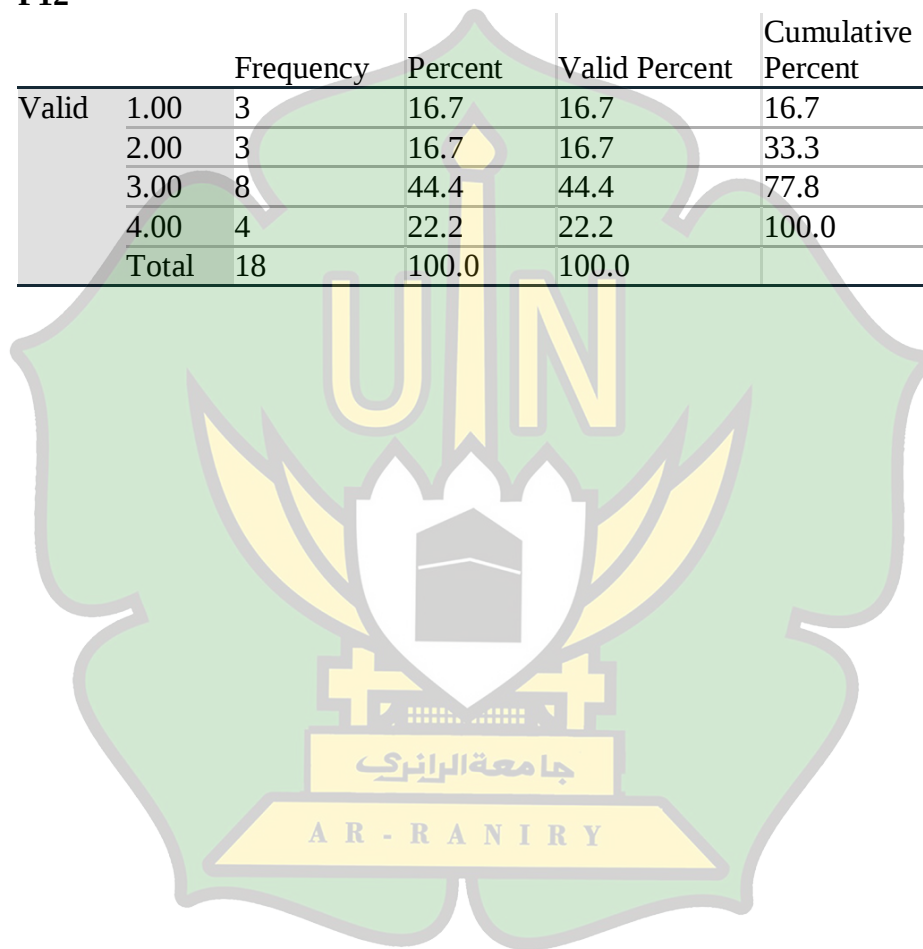
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	22.2	22.2	22.2
	2.00	5	27.8	27.8	50.0
	3.00	6	33.3	33.3	83.3
	4.00	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	22.2	22.2	22.2
	2.00	5	27.8	27.8	50.0
	3.00	3	16.7	16.7	66.7
	4.00	6	33.3	33.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	16.7	16.7	16.7
	2.00	3	16.7	16.7	33.3
	3.00	8	44.4	44.4	77.8
	4.00	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	



Lampiran 9. Dokumentasi

